

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada penelitian ini melihat bagaimana terpaan dari tayangan youtube channel Nadia Omara terhadap sikap khalayak yang berdampak pada sikap khalayak dengan menggunakan *Cultivation Theory* yang dikemukakan oleh George Gerbner. Pada teori ini mengkaji bagaimana persepsi atau cara pandang khalayak yang lebih menekankan pada dampak dengan berdasarkan latar belakang dan budayanya setelah diterpa berbagai program atau konten di berbagai media, seperti televisi, yang menjadi fokus pada teori kultivasi ini (Nurudin, 2019:167). Menurut Gerbner Terpaan Media khususnya pada media massa secara tidak langsung terdapat pengaruh dalam perubahan sikap serta nilai pada khalayak melalui tayangan yang telah ditampilkan (Nurudin, 2019:169).

Terdapat perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi, pada teori kultivasi yang diterapkan dalam berbagai bentuk media, termasuk dalam bentuk televisi, media sosial, dan platform online, karena adanya kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi. Dalam teori ini (Kriyantono 2006:395) Terpaan media dapat memperkuat persepsi khalayak terhadap realitas sosial, seolah-olah isu yang tersebar melalui media merupakan hal yang normal dalam kehidupan sehari-hari. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seseorang untuk mengonsumsi media, maka semakin banyak besar kemungkinan mereka memandang realitas sosial dengan cara yang sama seperti yang disajikan oleh media. Pada teori kultivasi ini menekankan

bahwa media massa sebagai agen sosialisasi serta mengkaji bagaimana penonton televisi tersebut lebih percaya dengan apa yang mereka lihat di televisi daripada dengan apa yang mereka lihat sendiri dan dengan menganggap bahwa pada lingkungan sekitarnya sama seperti yang mereka lihat dalam televisi. (Nurudin, 2019:169,171). Dalam menonton sebuah tayangan media, intensitas seseorang menonton media menentukan apakah mereka dikategorikan sebagai *heavy-viewers* dan *light-viewers*.

Menurut Gerbner, kelompok juga banyak menonton konten media berdasarkan sebuah tayangan, seperti pada sinetron kekerasan, mungkin mengembangkan persepsi yang dapat menyimpang pada realitas dan terjadinya salah mengira pada peristiwa fiksi sebagai situasi dalam kehidupan realistik. (Nugraheni et al., n.d.)

Terpaan Media membentuk terhadap waktu yang dihabiskan untuk mengonsumsi berbagai bentuk media, jenis konten yang dikonsumsi, dan platform media spesifik yang digunakan. Dapat diartikan bahwa Terpaan media mengacu pada tingkat keterlibatan khalayak terhadap pesan yang disampaikan media, termasuk aktivitas seperti membaca, mendengar, dan melihat pesan-pesan tersebut. Terpaan media bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana masyarakat menggunakan berbagai jenis media, termasuk seberapa sering dan seberapa lama mereka berinteraksi dengan media tersebut.

Pada penelitian sebelumnya (Amin et al., 2022) mengatakan bahwa media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan mengubah niat dan perilaku masyarakat melalui informasi yang diterima. Penggunaan media telah menjadi aktivitas yang tersebar luas di berbagai saluran komunikasi. Selain media konvensional, masyarakat sering kali

menggunakan media sosial dan platform online untuk mengakses berbagai informasi(Amin et al., 2022)

Pada zaman sekarang, media massa memiliki peran penting dalam komunikasi dengan menyampaikan pesan secara efektif kepada khalayak. Media massa juga memiliki karakteristik tertentu, seperti pesan yang disampaikan secara bersamaan dalam jangka waktu bersamaan. Media massa juga berfungsi sebagai penyalur informasi dari komunikator ke komunikan. Hasil dari paparan media sering kali tidak dapat diprediksi, namun hal ini penting dalam menyediakan informasi serta berita terhadap khalayak.

Berbagai bentuk media massa digunakan untuk menyebarkan informasi, seperti media cetak, elektronik, dan online. Komunikasi massa menggunakan sarana untuk dapat menjangkau khalayak yang besar dan beragam. Komunikasi massa menggunakan berbagai jenis media massa sebagai fasilitas proses komunikasi. Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi, khususnya komunikasi massa elektronik, menyebabkan media massa elektronik mengambil berbagai bentuk dan mengaburkan batas antara media massa dan komunikasi personal. Hal ini merupakan akibat dari semakin kompleksnya teknologi komunikasi, yang memungkinkan terjadinya integrasi multimedia.

Menurut Lange (dalam Azwar, 2021:4), Dalam eksperimen respons, istilah "sikap" digunakan untuk menggambarkan pada kesiapan subjek menghadapi stimulus yang tiba-tiba.

Pesatnya dalam kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membuat dunia terasa lebih terhubung dan dapat mengurangi jarak yang dirasakan antar manusia. Saat ini informasi berubah dengan cepat dan tak terkalahkan. Dalam istilah baru “media baru” (*new media*) telah digunakan sejak tahun 1960 untuk merujuk pada serangkaian teknologi komunikasi yang terus serta menjadi lebih bervariasi. Media baru merupakan kemajuan terkini dalam komunikasi serta penyebaran informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Media baru juga digunakan sebagai cara untuk perantara dalam hal waktu, keuntungan, manfaat, dan distribusi. Media baru juga dikenal sebagai media digital, mengacu pada kemunculan digital serta jaringan komunikasi.

Dalam penelitian sebelumnya (Nasher & Amani, 2020) New Media juga merupakan platform yang telah berkembang pesat untuk saling bertukar informasi di garis depan kemajuan teknologi. Dengan adanya internet yang semakin marak di masyarakat saat ini, membuat akses informasi semakin mudah bagi masyarakat. New media juga memungkinkan kita untuk berbagi informasi melalui berbagai format seperti suara, gambar, dan audio visual. New media merupakan jenis media yang menggabungkan teknologi dalam komputer digital.

Pengaruh menurut (Hafied Cangara, 2018:34) yaitu, merupakan perubahan yang terdapat pada diri seseorang dalam pikiran, emosi, serta tindakan oleh penerima yang terjadi, sebelum dan sesudah menerima pesan yang disampaikan.

Salah satu bentuk media terkenal secara global ialah media youtube. Youtube merupakan platform online yang banyak digunakan untuk menonton dan berbagi video,

youtube merupakan situs web yang populer dimana pengguna dapat mencari konten dan mengunggah video mereka sendiri untuk dibagikan kepada orang lain.

Misalnya pada media youtube, youtube merupakan suatu media sosial yang didalamnya terdapat berbagai konten berisikan berbagai video, memberikan perangkat atau fasilitas dalam pembuatan kanal atau channel. Channel ini dimiliki oleh khalayak yang telah memiliki akun. Dalam channel ini, pengguna yang telah memiliki akun dapat mengunggah video berdasarkan apa yang diinginkannya. (Rulli Nasrullah, 2020:32).

Sebelumnya, pada penelitian (Alfiari Sudradjat et al., 2021.) yang berjudul Pengaruh Tayangan Konten Baim Paula Terhadap Sikap Mahasiswa Kota Bandung yang menekankan bahwa media sosial adalah platform di mana individu dapat membuat halaman situs web pribadi mereka dan terhubung dengan orang lain yang merupakan bagian dari jaringan sosial yang sama. Pengguna dapat berbagi informasi, memperoleh tambahan pengetahuan, dan berkomunikasi satu sama lain. Media sosial mendorong partisipasi khalayak dengan memungkinkan mereka memberikan umpan balik dan berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batasan. Membuat akun di media sosial sangatlah sederhana dan tidak memerlukan banyak waktu.

Penelitian ini berfokus untuk membahas mengenai tayangan youtube channel Nadia Omara dan sikap hal mistis. Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sikap dari masyarakat Surabaya Nadia Omara tentang konsep mistis. Terdapat beberapa faktor yang menarik untuk diteliti karena memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu

Pertama, pada saat ini di Indonesia marak hadirnya tayangan yang bertema mistik dalam berbagai genre seperti film, sinetron dan konten youtube. Nadia Omara sendiri yang telah dikenal masyarakat luas yang menceritakan konspirasi cerita horror dari para penggemarnya yang merupakan suatu kisah nyata di tahun 2019 dengan awal postingannya berbagai jenis video. Postingan awalnya yang berjudul tentang Pengakuan Media Sosial Tersadis yang diunggah pada 19 Juni 2019. Sehingga dengan banyaknya yang menonton postingan tersebut, Nadia Omara mulai mengunggah konten misteri yang cukup populer, seperti sejarah Kota Pompeii hingga Gunung Padang. Dengan berkembangnya zaman akun youtube Nadia Omara memperoleh lebih banyak penonton dengan seiring meningkatnya minat terhadap konten misteri dan horror dari waktu ke waktu. Dengan banyaknya tayangan mistis dapat membentuk sebuah persepsi khalayak terhadap ilmu mistik.

Kepercayaan dibangun atas pemahaman, kebutuhan serta kepentingan bersama yang dapat memberikan landasan untuk mempercayai suatu hal menurut Solomon E. Asch (dalam Rakhmat Jalaluddin 2021:52). Semakin banyak orang yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai suatu subjek dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pada diri seseorang, karena adanya informasi menyeluruh dan komprehensif. Pada saat ini terdapat banyaknya minat terhadap fenomena mistis dan supernatural yang semakin meningkat, serta banyaknya orang yang memulai kepo atau memiliki keinginan tahu yang tinggi dengan melalui menonton film horror. Dengan menikmati hal-hal mistis dapat membantu meningkatkan keberanian seseorang serta memperkenalkan individu terhadap pengalaman baru (Michael C. McLaughlin,

2010:3). Masyarakat Indonesia banyak yang tertarik pada mistisme karena Indonesia memiliki budaya yang masih sangat terikat dengan kepercayaan akan hal mistis menurut (Heldi & Alfitri, 2006) dalam (Muhammad Gusti Ramadhan Lumaksono & Erik Setiawan, 2024). Percaya terhadap benda mistis serta adat istiadat telah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yang dimana terbukti dengan adanya penghormatan terhadap benda-benda suci seperti keris serta kepatuhan terhadap tradisi leluhur. Sehingga pada hal ini menunjukkan bahwa tayangan televisi yang bertemakan mistis dapat mempengaruhi keyakinan masyarakat terhadap fenomena mistis.

Kedua, dengan perkembangan zaman. Dengan beragam teknologi komunikasi yang tersedia bagi masyarakat, khususnya internet, dapat memenuhi kebutuhan komunikasi khalayak yang semakin meningkat. Sekarang, minat masyarakat terhadap komunikasi online yang semakin meningkat. Dengan meningkatnya ketergantungan terhadap internet untuk bisa berkomunikasi dan mencari informasi yang terlihat jelas dalam pola hidup masyarakat. Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) terhadap pengguna Internet Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Di Indonesia, persentase pengguna Internet meningkat menjadi 73,7% dari 64,8% pada tahun 2018. Di Indonesia diproyeksikan Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki populasi 266.911.900 jiwa pada tahun 2019, dengan jumlah perkiraan 196,7 juta pengguna internet. Jumlah pengguna internet Indonesia mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2019, dengan total 171 juta pengguna serta tingkat penetrasi sebesar 73,7%, yang mewakili pertumbuhan sekitar 8,9% atau sekitar dengan 25,5 juta pengguna. Youtube merupakan platform media sosial yang

peling banyak digunakan, dengan memiliki tingkat penggunaan hingga 88%. Menurut Tamburaka (2018:83), dengan beragamnya topik yang telah dibahas di youtube memiliki bagian yang terpenting di berbagai video dalam budaya online.

Youtube memungkinkan individu berasal dari lokasi manapun yang memiliki akses internet dapat mengunggah video, yang dapat dilihat langsung oleh khalayak di berbagai belahan dunia dalam waktu yang singkat.

Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan globalisasi, semakin banyak platform media sosial yang diciptakan. Media sosial dapat diyakini untuk memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap khalayak yang berbeda juga, selaras dengan tujuan komunikasi massa untuk mempengaruhi dan memberikan dampak terhadap individu. Hal ini menunjukkan bahwa evolusi teknologi komunikasi mengubah cara masyarakat untuk berinteraksi dengan konten media sosial. Perilaku masyarakat dalam menggunakan media telah berubah seiring dengan mengenalnya media sosial yang ada sebagaimana dalam hal ini dikemukakan oleh (Ardha, 2014). Maka media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai alat yang dapat mempengaruhi khalayaknya. Dalam hal ini media sosial memiliki kekuatan untuk memberikan dampak signifikan terhadap pemikiran, sikap dan perilaku khalayaknya (dalam Ardianto, 2009:59). Terpaan mengacu pada tindakan terlibat dengan informasi melalui berbagai bentuk media seperti mendengar, melihat serta membaca (Ardianto, 2009:2). Pada tayangan media sosial memiliki kekuatan untuk membentuk keyakinan serta perilaku penonton, terutama pada genre seperti mistis yang dimana khalayak lebih cenderung percaya terhadap peristiwa yang telah digambarkan.

Youtube juga telah menyediakan fitur-fitur yang sangat menarik, sehingga membangkitkan antusiasme di kalangan pengguna, salah satunya yang paling populer yaitu fitur interaktif. Penonton dapat meninggalkan komentarnya pada *live streaming* serta pemilik saluran dapat menanggapi. Selain fitur interaktif ini, Youtube juga menawarkan opsi *live streaming*. Hal ini dapat membangkitkan minat seseorang untuk menonton Youtube, sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan pada jumlah pengguna dalam platform tersebut di setiap tahunnya.

Ketiga, Youtube merupakan salah satu platform media sosial online populer yang telah dikenal luas oleh berbagai khalayak. Youtube ialah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005 di Amerika Serikat, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim. Setahun berjalan, Google mengumumkan bahwa mereka telah membeli Youtube dengan harga \$1,65 miliar. Pada Januari 2023, jumlah pengguna Youtube secara global telah mencapai 2,51 miliar. Dengan banyaknya jumlah video yang diunggah ke youtube, dengan rata-rata 2.500 video dalam tiap menitnya, dengan total konten video berdurasi 183 jam yang memiliki durasi pada video tersebut rata-rata ialah 4,4 menit. Dalam hal ini menyoroti tingginya minat masyarakat terhadap platform online youtube yang pada saat ini sedang banyak mendapat perhatian.

Selain itu, Youtube juga menawarkan platform yang nyaman untuk dapat mengakses berbagai media informatif yang tersedia terhadap khalayak luas. Beberapa orang mengandalkan youtube untuk dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan serta sering menonton video dalam platform tersebut untuk dapat

mempelajari berbagai hal yang baru. Youtube merupakan media platform yang banyak digunakan untuk berbagi serta menonton vide, yang dimana pengguna dapat melihat, mengunggah serta menikmati berbagai konten tanpa biaya. Pada dasarnya tayangan-tayangan di Youtube merupakan kombinasi film dan klip tv, serta konten yang merupakan hasil dari penggunaanya sendiri (Tjanatjantia. Widika, 2013) dalam (Zaitun Zain & Ridwan 2023). Youtube memungkinkan pelanggannya untuk mengunggah video secara gratis, yang kemudian dapat dilihat oleh berbagai orang di belahan dunia. Saat ini youtube merupakan platform media yang beragam dan komprehensif dalam menonton video online.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Haryadi Mujiyanto, 2019). Youtube merupakan sebuah platform media social yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini khususnya mereka orang dewasa. Dalam kepopuleritasannya diperkirakan akan tumbuh seiring dengan basis penggunaanya, serta youtube dalam kalangan mahasiswa akan lebih tertarik dengan hal yang mengandung video visual dibandingkan cara yang penyampaianya yang hanya berasal dari buku saja. Dengan adanya manfaat dari youtube, mahasiswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami suatu teori dengan memahaminya lebih cepat. Sehingga dalam hal ini dapat dijadikan suatu minat serta motivasi belajar mahasiswa.

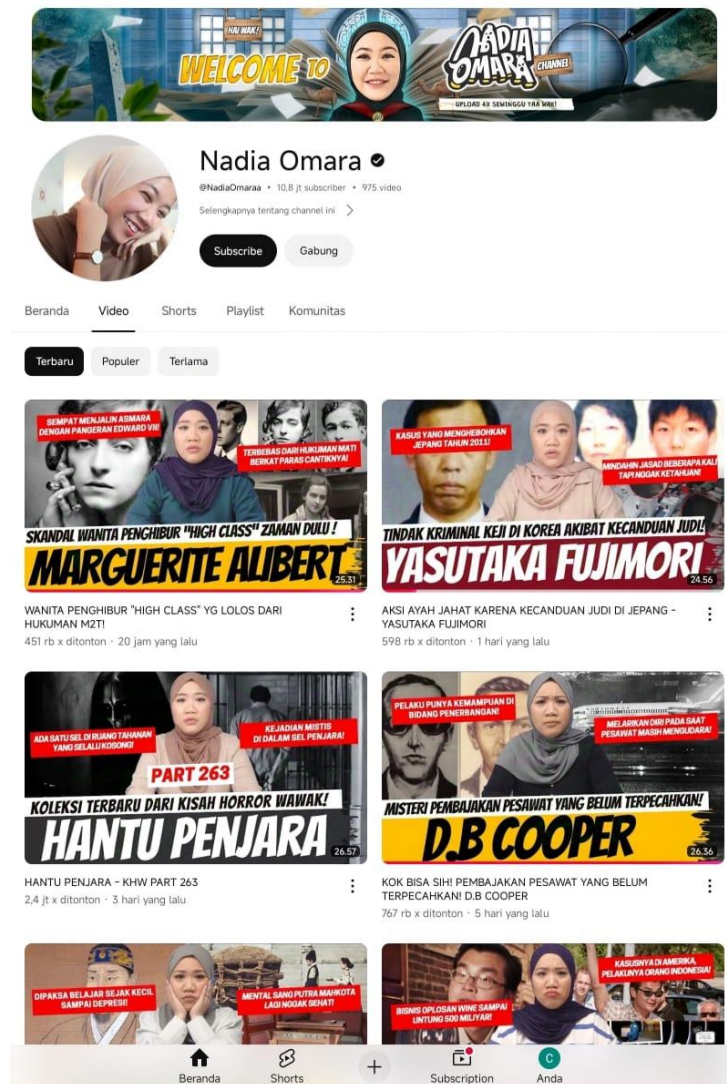
Total waktu yang telah dihabiskan oleh khalayak untuk menonton youtube meningkat sebesar sebesar 60% dalam tiap tahunnya. Dalam hal ini sejalan dengan pertumbuhan populasi para pengguna *smartphone* serta kemudahan dalam mengakses internet bagi masyarakat. Youtube tidak hanya menjadi media platform untuk berbagi

serta mencari informasi, akan tetapi juga untuk membantu banyak individu serta kelompok dalam memperoleh ketenaran, sehingga istilah seperti youtube dan vlogger semakin dikenal masyarakat luas. Terdapat banyak youtuber dan vlogger populer Indonesia yang sudah dikenal oleh banyak masyarakat yakni Raditya Dika, Atta Halilintar, Ria Ricis, Sara Wijayanto, dan yang lainnya.

Meskipun pada laman youtube menampilkan berbagai macam konten seperti komedi, lelucon, serta tutorial make up. Namun, di Indonesia terdapat beberapa youtuber yang seringkali mengangkat konten dengan memposting konten horor. Terdapat banyak peminat yang merupakan penggemar dari konten mistis itu sendiri dan mereka juga sangat menantikan update terbaru dari youtuber tersebut. Salah satu youtuber dengan konten mistis adalah Nadia Omara. Nadia Omara merupakan seorang youtuber dengan pembuat konten horor di youtube, yang mendapatkan kisah nyata dari para penggemarnya yang bersedia untuk diceritakan ke public.

Gambar I.1

Profil Youtube Channel Nadia Omara



Sumber : Youtube (25 November 2024)

Nadia Omara memulai berkarir dalam dunia Youtube pada 10 Juni 2019, yang dimana sekarang telah memiliki 10,8 juta subscriber serta memiliki 975 video per tanggal 25 November 2024 dalam youtube channelnya. Banyaknya tayangan menarik yang dimiliki Nadia Omara sehingga sempat menjadi *trending topic* dalam media youtube di Indonesia. Serta pembawaan melalui gaya bahasa dan cara penyampaian yang menarik dan mudah dimengerti sehingga banyak yang menonton channel Nadia Omara.

Tayangan dari youtube channel Nadia Omara sendiri telah memperoleh banyak pengikut di akun youtubenya yaitu sudah mencapai 10,8 juta subscriber per tanggal 25 November 2024 dan menjadi salah satu youtube channel yang telah diminati dikalangan public saat ini. Konten yang dimiliki oleh Nadia Omara merupakan sebuah konten mistis yang menceritakan dari kisah atau pengalaman dari netizen. Para netizen yang ingin ceritanya dibahas, mereka mengirimkan cerita kepada Nadia Omara dan siap untuk diceritakan lagi ke public akan tetapi Nadia Omara menggunakan nama samara dan tidak menggunakan nama asli yang kemudian diceritakan kembali oleh Nadia Omara dengan menggunakan gaya berceritanya yang telah diketahui oleh penggemarnya. Pada tayangan youtube Nadia Omara memiliki potensi untuk menghipnotis penonton, karena Nadia Omara memiliki kualitas konten yang mendalam, memiliki cara bicara yang menarik, dan menggunakan cara yang cerdas dalam penyampiannya. Dalam pernyataan Davidson, percaya bahwa berbagai platform media sosial memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap masyarakat, karena mereka dapat mempengaruhi cara

pandang media dalam masyarakat terhadap dirinya.

Adapun penulis untuk memilih konten horror youtube channel Nadia Omara karena beberapa video yang telah diunggah oleh Nadia Omara telah menjadi trending topic, salah satunya yaitu video yang diunggah pada tahun 2020, yaitu yang berjudul Kisah Bangsawan Terkejam di Dunia Elizabeth Bathory yang dimana konten tersebut telah dilihat sebanyak 13 juta kali penonton per tanggal 25 November 2024.

Gambar I.2

Tayangan Youtube Kisah Bangsawan Terkejam di Dunia Elizabeth Bathory



Sumber : Youtube (25 November 2024)

Hingga saat ini per tanggal 25 November 2024 pada Youtube Channel Nadia Omara telah mencapai 10,8 juta subscriber serta 975 video. Oleh karena itu, ketika Youtube Channel memperoleh lebih banyak penonton, channel ini menjadi pilihan yang populer bagi penonton yang mencari konten horor. Youtube Channel horror Nadia Omara juga memiliki keunikan dibandingkan dengan channel youtube horror lainnya, yang dimana channel youtube ini dengan fokus untuk mengungkapkan atau menyampaikan suatu konspirasi maupun kisah nyata dari netizen. Adapun salah satu keunikan yang dimiliki oleh Nadia Omara yaitu ia bercerita seolah seperti dengan temannya sendiri, yang dimana Nadia Omara memberi julukan penontonnya dengan sebutan “Wak”.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada masyarakat Surabaya, hal ini dilakukan karena video yang telah diunggah sudah sangat banyak yaitu 975 video sejak tahun 2019 hingga per tanggal 25 November 2024 serta memposting pada tiap minggunya yaitu sebanyak 4 kali dalam seminggu. Sehingga dalam hal ini, penonton begitu antusias untuk menontonnya serta terdapat penonton yang percaya dan semakin menyukai fenomena mistis seperti adanya penampakan, mitos dan sebagainya. Dalam hal psikologi, menonton tayangan horor dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap diri seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu dampak yang muncul dari konten horor yaitu adanya perubahan sikap penonton yang dapat membuat mereka merasa seperti penakut atau berani, serta memiliki dampak yang signifikan terhadap emosi mereka. Youtube Channel horror Nadia Omara dapat mempengaruhi penonton dalam berperilaku, berpersepsi,

berpikir, serta merasakan secara berbeda ketika dalam menghadapi berbagai hal, ide, situasi atau nilai.

Gambar I.3

Contoh Tayangan Nadia Omara “KHW 260 – Pesugihan Melon”



Sumber : Youtube (17 Desember 2024)

Seperti contoh pada konten dengan judul “KHW 260 – Pesugihan Melon” yang dimana konten tersebut berhasil mendapatkan 4,1 juta penonton sehingga menarik untuk dikulik. Konten tersebut merupakan hasil dari komentar netizen, sehingga Nadia Omara membuat tayangan dengan mengunggah video tersebut.

Dibandingkan dengan konten kreator horror yang lain salah satunya seperti, Sara Wijayanto. Sara Wijayanto dengan videonya yang dikenal dengan DMS atau yang biasa disebut Diary Misteri Sara, yang dimana dalam konten ini mereka melakukan penelusuran secara langsung di lokasi. Perbedaan dari konten kreator ini, Sara Wijayanto melakukan penelusuran dalam kontennya, Sara Wijayanto melakukan penelusuran serta menggunakan ilustrasi gambar untuk menjelaskan secara detail bagaimana terjadinya peristiwa tersebut. Serta Sara Wijayanto tidak membaca kisah dari netizen, karena ia memiliki ilmu sendiri sehingga ia dapat melihat dan berbicara kepada makhluk halus.

Banyaknya khalayak yang menonton tayangan youtube channel Nadia Omara karena pembawaan dari Nadia Omara sendiri lebih seru, lebih atraktif dan ekspresif dibandingkan dengan channel yang lainnya. Disamping itu, penyampaian dari Nadia Omara terkesan sangat nyata meskipun melalui cerita. Dibandingkan melalui penelusuran, penonton akan lebih merasa santai apabila melalui bercerita.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Erlangga Fajri Ramadanny & Eugenius Kau Suni, 2023) pada vlog ekspedisi Langit Kelabu ini tercipta karena ketertarikan Dzawin terhadap cerita-cerita mistis yang sudah lama ada di masyarakat, serta berita-berita media digital terkini tentang entitas mistis yang dapat menimbulkan rasa takut atau cemas. Vlog ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan kisah-kisah ini, yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan untuk menelusuri aspek-aspek yang tidak jelas atau misterius dari area yang sedang

dibahas

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai pengaruh konten horror serta akan menuangkan dalam bentuk penelitian ini dengan judul “Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube Channel Nadia Omara Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya akan Hal Mistis”.

Pada penelitian serupa, yang telah dilakukan oleh Muhammad Ikhsan dan Yudi Daherman menggunakan variabel terpaan tayangan review gadget terhadap minat beli dengan judul “Pengaruh Terpaan Tayangan Review Gadget di Youtube Terhadap Minat Beli Anggota Komunitas Game @Freefireriau”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh terpaan tayangan review gadget terhadap minat beli. (Zahran et al., 2022)

(Akbar Zheldy Abitya, 2023) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Terpaan dan Efektivitas Konten Youtube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscribers”. Pada penelitian ini menggunakan metode survey yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner menggunakan skala likert. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu variabel terpaan dan efektivitas signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi subscribers.

Penelitian selanjutnya karya (Safira & Zurani, 2022) dengan judul “Pengaruh Terpaan Media Instagram @PEKANBARUKULINER Terhadap Pemenuhan Informasi Followers”. Pada penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa terpaan media memiliki peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan permintaan pengikut.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Wiryawan & Nugroho, 2021) mahasiswa dari fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma dengan judul “Pengaruh Terpaan Akun Instagram @bekasifood Terhadap Preferensi dalam Memilih Kuliner di Bekasi”. Tetapi terdapat perbedaan yaitu, variabel yang digunakan adalah pengaruh dari Instagram. Terdapat persamaan yaitu variabel dalam kuliner.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dengan memiliki variabel bebas yang sama yaitu terpaan, dan juga satu variabel terikat yang sama yaitu sikap. Maka peneliti, menggunakan subjek serta objek yang berbeda dari beberapa penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti menemukan perbedaan dari penelitian tayangan youtube channel Nadia Omara karena pengaruh dari terpaan youtube yang sampai saat ini masih ada. Peneliti ingin melihat seberapa besar dampak dari terpaan yang berjudul **“Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube Channel Nadia Omara Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Akan Hal Mistis”**

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimana pengaruh tayangan youtube channel Nadia Omara terhadap sikap penonton setelah diterpa tayangan akan hal mistis?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan

tayangan youtube channel Nadia Omara terhadap sikap masyarakat Surabaya setelah diterpa tayangan akan hal mistis.

I.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan objek penelitian yaitu pengaruh terpaan tayangan youtube channel terhadap sikap, serta subjek pada penelitian ini yaitu penonton akan hal mistis.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

I.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan penelitian ini menjadi uraian yang memiliki sifat teoritis mengenai komunikasi khususnya dalam komunikasi massa.

I.5.2 Manfaat Akademisi

Dalam penelitian secara akademisi penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan serta memberikan partisipasi wawasan terhadap civitas akademika dalam bidang komunikasi.

I.5.3 Manfaat Praktis

Secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan

masukn terhadap berbagai pihak yang terkait untuk membahas serta menggali data khususnya untuk mengetahui pengaruh channel youtube Nadia Omara terhadap sikap masyarakat Surabaya akan hal mistis.